



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Modul Praktikum **USAHA TANI**



Disusun Oleh :

Ika Sari Tondang, SP.,M.Sc
Risqi Firdaus Setiawan, SP.,M
Nisa Hafi Idhoh Fitriana, SP.,MP
Dita Atasa, SP.,MP
Fathur Rozci, S.Agr.,M.Agr

**Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian
UPN "Veteran" Jawa Timur
2022**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, maka telah diselesaikan penyusunan Buku Panduan Praktikum Usahatani. Usahatani merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UPN Veteran Jawa Timur. Praktikum Ilmu Usahatani dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa bagaimana cara menganalisis kegiatan usahatani yang baik dan benar secara efektif dan efisien dengan masyarakat sehingga nantinya bisa memberikan informasi kepada petani.

Dalam kegiatan Praktikum Usahatani ini, mahasiswa diwajibkan untuk praktikum lapang ilmu usahatani dan juga membuat analisis kelayakan usahatani. Dengan demikian mahasiswa tidak saja hanya menerima ilmu usahatani secara teori saja, tetapi dengan kegiatan tersebut mahasiswa dapat melihat kenyataan secara langsung di lapang terjadinya kegiatan usahatani dan diharapkan mahasiswa bisa menerapkannya.

Semoga modul Praktikum Usahatani ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menyiapkan diri menjadi analisis pertanian, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran dalam penyelesaian modul Praktikum Usahatani ini.

Surabaya, 2 Oktober 2022
Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
ACARA I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Teknis Pelaksanaan	1
ACARA II BENTUK – BENTUK USAHA TANI	3
2.1. Bentuk- Bentuk Usaha Tani	3
2.2. Tujuan	3
2.3. Teknis Pelaksanaan	3
ACARA III FAKTOR – FAKTOR PRODUKSI USAHA TANI	5
3.1. Faktor – Faktor Produksi dalam Usaha Tani	5
3.2. Tujuan	6
3.3. Teknis Pelaksanaan	6
ACARA IV PERENCANAAN USAHA TANI.....	7
4.1. Perencanaan Usaha Tani	7
4.2. Tujuan	8
4.3. Teknis Pelaksanaan	8
ACARA V BIAYA USAHATANI.....	10
5.1. Biaya Usaha Tani	10
5.2. Tujuan	12
5.3. Teknis Pelaksanaan	12
ACARA VI PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN.....	13
6.1. Pendapatan dan Keuntungan	13
6.2. Tujuan	14
6.3. Teknis Pelaksanaan	14
ACARA VII KELAYAKAN USAHA TANI	15
7.1. Kelayakan Usaha Tani	15
7.2. Tujuan	18
7.3. Teknis Pelaksanaan	19
ACARA VIII PRAKTEK LAPANG ILMU USAHA TANI	20
8.1. Praktek Lapang Ilmu Usaha Tani	20
8.2. Tujuan	20
8.3. Teknis Pelaksanaan	20
ACARA IX PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR	22
9.1. Penyusunan Laporan Akhir	22
9.2. Tujuan	22
9.3. Teknis Pelaksanaan	22

ACARA I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Ilmu Usahatani adalah ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Usahatani menggabungkan aspek teknis dan ekonomis dari sebuah usahatani, tanpa melupakan faktor manusia (keluarga tani).

Di Indonesia, usahatani dikategorikan sebagai usahatani kecil karena mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:

- a. Berusahatani dalam lingkungan tekanan penduduk local yang meningkat
- b. Mempunyai sumberdaya terbatas sehingga menciptakan tingkat hidup yang rendah
- c. Bergantung seluruhnya atau Sebagian kepada produksi yang subsisten

Kurang memperoleh pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan pelayanan lainnya. Kaitan agribisnis dengan usahatani dimana agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai pengadaan saprodi, produksi, pengolahan hasil dan pemasaran dihasilkan usahatani atau hasil olahannya.

1.2 Tujuan

Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang ilmu usahatani secara umum dan mengetahui kondisi usahatani di Indonesia.

1.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa membentuk kelompok 4 – 5 orang
2. Dalam satu golongan terbagi atas 3 kelompok

3. Mahasiswa mencari Mitra tani (kelompok tani) yang menurut mahasiswa praktikan memiliki potensi untuk dilakukan analisis usaha tani.
4. Kelompok mahasiswa mengumpulkan laporan mingguan yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan disahkan oleh dosen pengampu praktikum.

ACARA II

BENTUK – BENTUK USAHA TANI

2.1 Bentuk – Bentuk Usaha Tani

Bentuk usahatani dapat dibedakan menurut tujuannya, pengaturan penggunaan lahan, cara pengelolaannya, dan jenis lahan yang diusahakan.

1. Bentuk usahatani menurut tujuannya adalah usahatani komersial dan usahatani subsisten.
2. Bentuk usahatani menurut pengaturan penggunaan lahan adalah usahatani monokultur dan usahatani polikultur.
3. Bentuk usahatani menurut cara pengelolaannya adalah usahatani individual, usahatani kolektif, usahatani kooperatif.
4. Bentuk usahatani menurut jenis lahan yang diusahakan adalah usahatani lahan kering dan usahatani lahan basah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tipe usahatani adalah faktor fisik, faktor ekonomi, dan faktor sosial. Faktor fisik ada 4 yaitu jenis tanah, topografi, aksesibilitas, kesuburan tanah, dan iklim. Faktor ekonomi yaitu keunggulan komparatif, biaya produksi, biaya pemasaran, pengolahan hasil, ketersediaan dan penggunaan modal, ketersediaan dan penggunaan tenaga kerja (sumber-sumber secara efisien dan optimal), faktor luas lahan, faktor volume usaha, ketersediaan fasilitas usahatani, teknologi, transportasi, resiko usaha. Dan faktor sosial yaitu kepercayaan penduduk, agama, etika masyarakat, interaksi antar petani, dan antara petani dengan lingkungan.

2.2 Tujuan

Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang bentuk – bentuk usahatani dan mampu membedakan setiap bentuk dan faktor usahatani.

2.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Masing – masing kelompok meninjau ke lokasi kelompok tani yang sudah dipilih dalam pertemuan sebelumnya.
2. Masing – Masing kelompok mengumpulkan bahan / info tentang bentuk dan faktor usahatani pada kelompok tani yang dipilih.
3. Masing – masing kelompok melakukan interview dengan petani tentang bentuk dan faktor usahatani yang terdapat pada kelompok tani.
4. Kelompok mahasiswa mengumpulkan laporan mingguan yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan disahkan oleh dosen pengampu praktikum.

ACARA III

FAKTOR – FAKTOR PRODUKSI USAHA TANI

3.1 Faktor – Faktor Produksi dalam Usaha Tani

Didalam usahatani dikenal ada 4 (Empat) faktor pokok usahatani yaitu: 1) Lahan, 2) Tenaga Kerja, 3) Modal dan 4) Pengelolaan (management). Pemahaman dan pengenalan unsur pokok usahatani menjadi syarat penting, terutama yang menyangkut pemilikan dan penguasaan terhadap faktor-faktor tersebut. Pemilikan akan memberikan kekuatan dan kekuasaan untuk berbuat terhadap faktor-faktor tersebut dan digunakan dalam kegiatan produksi. Perbedaan status kepemilikan dan terlihat aspek positif dan negatifnya terhadap perlakuan dalam produksi. Kita juga memahami bahwa skala dan distribusi faktor-faktor produksi akan menentukan tingkat serta distribusi pendapatan dan kekuasaan di dalam masyarakat.

- a. Lahan: Beberapa status penguasaan lahan antara lain lahan milik, lahan sewa, dan lahan sakapan. Sedangkan sumber penguasaan lahan antara lain dibeli dari petani, warisan, pemberian oleh negara, membuka lahan sendiri.
- b. Tenaga Kerja: Tenaga kerja dalam usahatani dapat diklasifikasikan menurut sumbernya menjadi 1) tenaga kerja dalam keluarga dan 2) tenaga kerja luar keluarga. Jenis tenaga kerja usahatani dapat pula dilihat berdasarkan spesialisasi pekerjaan, kemampuan fisik, dan ketrampilan dalam bekerja.
- c. Modal: Modal dalam usahatani adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru, yaitu produk pertanian. Modal dalam usahatani yang kita kenal adalah a) tanah, b) bangunan seperti gudang, kandang, pabrik, dan lain-lain, c) alat-alat pertanian, d) bahan pertanian yang tersedia seperti bibit, pupuk, obat-obatan, e) tanaman, ternak, dan ikan di empang, f) piutang di bank, serta g) uang tunai.

- d. Manajemen: Petani mempunyai keterbatasan dalam memanfaatkan kesempatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatannya. Oleh karena itu, perlu ada pembinaan terkait dengan pengelolaan usahatani. Menurut Calr C Melne, pengelolaan usahatani digambarkan sebagai kemampuan petani dalam menentukan, mengorganisir dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi yang beragam seefektif mungkin sehingga produksi pertanian memberikan hasil yang terbaik.

3.2 Tujuan

Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang faktor – faktor produksi yang digunakan oleh petani selama kegiatan usahatani.

3.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Mahasiswa menentukan faktor – faktor produksi apa saja yang digunakan dalam kegiatan usahatani pada kelompok tani.
2. Kelompok mahasiswa mengidentifikasi masing – masing faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan usahatani pada kelompok tani.
3. Kelompok mahasiswa menentukan faktor apa yang paling berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kegiatan usahatani.
4. Kelompok mahasiswa membuat presentasi dalam bentuk PPT
5. Kelompok mahasiswa mengumpulkan laporan mingguan yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan disahkan oleh dosen pengampu praktikum

ACARA IV

BIAYA PERENCANAAN USAHA TANI

4.1 Biaya Perencanaan Usaha Tani

Perencanaan usahatani dilakukan untuk menguji pengaturan alokasi sumberdaya yang dibutuhkan dalam melakukan usahatani. Perencanaan dilakukan untuk mengevaluasi akibat yang disebabkan oleh perubahan penggunaan metode dalam proses produksi maupun perubahan dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, perencanaan usahatani dapat dilakukan sebagai satu kesatuan (*whole farm planning*) atau sebagai sebagian saja (*partial farm planning*).

Perencanaan usahatani sebagai satu kesatuan, sehingga anggaran disusun berdasarkan semua penerimaan dan pengeluaran usahatani yaitu dengan data masa lalu yang mewakili populasi usahatani dan dengan metode penyuluhan massal. Perencanaan meliputi 3 langkah pokok, yaitu:

1. Menyusun rencana terperinci mengenai cabang-cabang usaha dan metode produksi yang akan digunakan. Adapun contoh variabel adalah macam tanaman, jumlah ternak yang akan diusahakan, perincian varietas tanaman, waktu penanaman, macam pupuk dan obat-obatan yang dipakai, intensitas penyiangan dll
2. Menguji rencana yang telah diperinci Menguji rencana yang telah diperinci itu kaitannya itu kaitannya dengan sumberdaya yang diminta dengan sumberdaya yang diminta dan apakah konsisten dengan kendala-kendala sumberdaya yang ada dan faktor-faktor lain yang berpengaruh seperti institusional, kelembagaan, sosial, dan kebudayaan.
3. Mengevaluasi rencana dan menyusun urutan-urutan rencana alternatif berdasarkan patokan yang sesuai, sesuai, misalnya misalnya standart standart yang digunakan digunakan adalah penghasilan penghasilan bersih usahatani,

maka alat yang bisa digunakan adalah metode anggaran (budgeting method) dan perencanaan linier (linier programming).

4.2 Tujuan

Mahasiswa dapat mengerti, memahami dan membuat tentang perencanaan kegiatan usahatani

4.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Kelompok mahasiswa mencari informasi tentang studi kasus biaya usahatani pada kelompok tani.
2. Kelompok mahasiswa mengisi tabel 1 perencanaan usahatani.
3. Kelompok mahasiswa mempresentasikan data yang telah dibuat dan dilanjutkan dengan diskusi materi yang telah disampaikan.
4. Kelompok mahasiswa mengumpulkan laporan mingguan yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan disahkan oleh dosen pengampu praktikum.

Tabel 1. Perencanaan Usahatani

1. Rencana Penentuan Komoditas

a.	Pertimbangan pemilihan komoditas		
	Jenis komoditas	:	
	Nilai ekonomis	:	
	Kondisi pasar (stabil/fluktuatif)	:	
	Kesesuaian topografi	:	
b.	Pemilihan lokasi		
	Ketersediaan tenaga kerja	:	
	Sarana dan Prasarana fisik	:	
	- Irigrasi	:	
	- Akses jalan	:	
	- Pasar	:	
	Lokasi pemasaran	:	
c.	Penetapan Skala Usaha		
	Ketersediaan input	:	
	Kondisi pasar	:	
Kesimpulan		:	

2. Rencana Kegiatan

a.	Jenis komoditas	:	
b.	Musim tanam	:	
c.	Umur	:	
d.	Daya simpan sebelum panen	:	
e.	Syarat pergiliran	:	
	Urutan tanam	:	
	Tumpangsari	:	
g.	Input lainnya	:	
h.	Kebutuhan Tenaga Kerja	:	
	h.1	:	
	h.2	:	
	h.3	:	
	h.4	:	
	h.5	:	
	h.6	:	
i.	Produksi	:	
j.	Harga jual	:	

ACARA V

BIAYA USAHA TANI

5.1 Biaya Usaha Tani

Biaya total produksi merupakan jumlah dari biaya tetap (*overhead*) dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak langsung berkaitan dengan jumlah tanaman yang dihasilkan di atas lahan (*misalnya*: sewa lahan, pajak lahan, dan sebagainya). Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung berkaitan dengan jumlah tanaman yang diusahakan dan dengan input variabel yang dipakai (*misalnya* penyiangan, tenaga kerja, dan sebagainya).

Fungsi biaya (C) dalam usaha tani dapat dibedakan menjadi (Suratiyah, 2020):

- Biaya Tetap (FC = Fixed Cost) yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produksi (Y).
- Biaya Variabel (VC = Variable Cost) yaitu biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya produksi.
- Biaya Majinal (MC = Marginal Marginal Cost) yaitu perubahan biaya per satuan perubahan produksi. $MC = \Delta C / \Delta Q$.
- Biaya Rata-Rata (AC = Average Cost) yaitu biaya per satuan produksi. $AC = TC / TQ$.
- Biaya Variabel Marjinal (MVC = Marginal Variable Cost) yaitu perubahan biaya variabel per satuan perubahan produksi. MVC nilainya akan sama dengan MC.
- Biaya Tetap Marjinal (MFC = Marginal Fixed Cost), nilainya sama dengan nol.
- Rata-Rata Biaya Variable (AVC = Average Variable Cost).
- Rata-Rata Biaya Tetap (AFC = Average Fixed Cost).

Pendekatan Analisa Biaya dan Pendapatan

Penghitungan biaya berkaitan erat dengan penghitungan pendapatan. Ada 3 pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung biaya dan pendapatan usaha

tani, yaitu: pendekatan nominal (*nominal approach*), pendekatan nilai yang akan datang (*future value approach*), dan pendekatan nilai sekarang (*present value approach*).

A. Pendekatan Nominal

Pendekatan nominal tanpa memperhitungkan nilai uang menurut waktu (*time value of money*). Nilai yang dipakai adalah harga yang berlaku sehingga dapat langsung dihitung jumlah pengeluaran dan jumlah penerimaan dalam suatu periode proses produksi. Pendekatan nominal menganggap suatu nilai uang kapan pun dikeluarkan atau diterima memiliki nilai yang sama. Formula menghitung pendapatan nominal yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Penerimaan} - \text{Biaya Total} &= \text{Pendapatan} \\ \text{Penerimaan} &= P_y \cdot y \\ P_y &= \text{Harga Produksi (Rp/kg)} \\ Y &= \text{Jumlah Produksi (kg)} \\ \text{Biaya Total (TC)} &= \text{Biaya Tetap (FC)} + \text{Biaya Variabel (VC)}\end{aligned}$$

B. Pendekatan *Future Value*

Pendekatan ini mengestimasi semua pengeluaran dalam proses produksi yang akan dibawa pada saat panen atau saat akhir proses produksi.

$$FV = (1+i)^t \rightarrow P_t = P_o (1+i)^t$$

C. Pendekatan *Present Value*

Pendekatan ini mengestimasi semua pengeluaran dan penerimaan dalam proses produksi pada saat awal atau saat dimulainya proses produksi.

$$PV = \frac{1}{(1+i)^t} \rightarrow P_o = P_t \frac{1}{(1+i)^t}$$

D. Biaya Eksplisit dan Implisit

Dalam kegiatan usaha tani skala rumah tangga biasanya ada biaya yang tidak diperhitungkan oleh petani, misalnya petani sebagai pemilik dan penggarap usaha tani nya tidak mengeluarkan biaya untuk tenaga kerjanya sendiri. Selain itu, petani menggarap lahan miliknya sendiri sehingga biasanya tidak memperhitungkan biaya

sewa lahan. Dalam hal ini biaya usaha tani dapat dibedakan menjadi Biaya Eksplisit dan Biaya Implisit.

1. Biaya Eksplisit → yaitu semua biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh petani untuk proses produksi, misalnya biaya pengadaan sarana produksi antara lain benih dan pupuk
2. Biaya Implisit → yaitu biaya yang secara tidak nyata dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, misalnya biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya bunga modal sendiri.

5.2 Tujuan

Mahasiswa dapat mengerti, memahami dan membuat tentang macam – macam biaya usahatani yang digunakan dalam kegiatan usahatani.

5.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Kelompok mahasiswa mencari data tentang biaya usahatani yang dikeluarkan oleh kelompok tani.
2. Setelah data didapat lalu data dianalisa dengan menghitung biaya tetap dan biaya variabel
3. Setelah diperoleh hasil Analisa selanjutnya dibuat laporan dan pembahasannya
4. Mahasiswa mempresentasikan materi yang telah dibuat dan dilanjutkan dengan diskusi materi yang telah disampaikan
5. Kelompok mahasiswa mengumpulkan laporan mingguan yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan disahkan oleh dosen pengampu praktikum

ACARA VI

PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHA TANI

6.1 Pendapatan dan Keuntungan Usaha Tani

Dalam usaha tani rumah tangga, dikenal adanya konsep pendapatan kotor atau disebut juga sebagai penerimaan, pendapatan bersih, dan keuntungan usaha tani. Masing-masing konsep tersebut berkaitan dengan penggunaan input dalam usaha tani dengan output usaha tani pada umumnya dilakukan per musim tanam untuk usaha tani on farm atau satu periode pembukaan tertentu untuk usahatani *off farm*.

a. Penerimaan

Penerimaan dinilai berdasarkan perkalian antara total produksi dengan harga pasar yang berlaku. Total produksi meliputi hasil produksi usaha tani termasuk di dalamnya yang riil dijual, dikonsumsi oleh rumah tangga, disimpan, maupun yang akan dialokasikan sebagai benih di musim tanam berikutnya. Pendapatan kotor disimbolkan dengan R (revenue), dirumuskan dengan:

$$R = Y \cdot P_y$$

Dimana:

R : Penerimaan kotor (Rp)

P_y : Harga per satuan unit (Rp/kg)

Y : Jumlah produk yang dihasilkan (kg)

b. Pendapatan

Pendapatan usaha tani pada umumnya disimbolkan dengan I (income). Pendapatan usaha tani merupakan nilai atau besaran yang diperoleh setelah penerimaan (revenue) dikurangi dengan biaya-biaya eksplisit atau biaya usaha. Biaya eksplisit meliputi biaya sarana produksi pertanian, termasuk biaya sarana produksi pertanian, termasuk di dalamnya sewa lahan, tenaga

kerja luar keluarga, pupuk, pestisida, bunga kredit dari modal yang diperoleh dari luar dan penyusutan. Pendapatan usaha tani apatan usaha tani dirumuskan dengan:

$$I = R - \text{biaya eksplisit}$$

$$I = (Y \times Py) - \text{biaya eksplisit}$$

$$I = (Y \times Py) - (\text{biaya sewa lahan} + \text{biaya tenaga kerja luar keluarga} + \text{biaya pupuk} + \text{biaya pestisida} + \text{biaya bunga kredit modal asing} + \text{penyusutan} + \text{biaya lain-lain usaha tani})$$

c. **Keuntungan**

Keuntungan usaha tani merupakan selisih dari pendapatan dikurangi dengan biaya implisit. Contoh biaya implisit yaitu upah tenaga kerja dalam keluarga, bunga modal sendiri dan sewa lahan sendiri. Jika selisih ini bernilai negatif, usaha tani mengalami kerugian. Keuntungan disimbolkan dengan phi (π).

$$\pi = R - (\text{biaya eksplisit} + \text{biaya implisit})$$

6.2 Tujuan

Mahasiswa dapat mengerti, memahami dan membuat tentang penerimaan, pendapatan dan keuntungan kegiatan usahatani.

6.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Kelompok mahasiswa mencari informasi tentang pendapatan dan keuntungan usahatani pada kelompok tani.
2. Kelompok mahasiswa melakukan analisis data dengan menghitung penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani
3. Setelah diperoleh hasil Analisa selanjutnya dibuat laporan dan pembahasannya
4. Mahasiswa mempresentasikan materi yang telah dibuat dan dilanjutkan dengan diskusi materi yang telah disampaikan
5. Kelompok mahasiswa mengumpulkan laporan mingguan yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan disahkan oleh dosen pengampu praktikum

ACARA VII

KELAYAKAN USAHA TANI

7.1 Kelayakan Usaha Tani

Kelayakan Usahatani yang dilakukan secara mendalam dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Kelayakan juga dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non finansial sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek, setiap aspek untuk dapat dikatakan layak memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tidak hanya dapat dilakukan pada satu aspek. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada saluran aspek yang akan dinilai nantinya. Analisis yang digunakan dalam menentukan kelayakan usahatani adalah sebagai berikut:

A. Analisis R/C

R/C adalah singkatan dari Return Cost Ratio atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Hal ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$R / C = PQ \cdot Q / (TFC + TVC)$$

Keterangan:

R : Penerimaan

C : Biaya

PQ : Harga output

Q : Output

TFC : Biaya Tetap (Fixed Cost)

TVC : Biaya variabel (Variabel Cost)

B. Analisis Break Event Point (BEP)

Analisis BEP sering digunakan untuk mengetahui batas titik impas suatu usaha. Titik impas tersebut menunjukkan keadaan perusahaan dalam kondisi tidak untung dan tidak rugi. Perusahaan yang ingin memperoleh keuntungan akan bergerak diatas titi impas.

1) BEP Penerimaan

$$\text{BEP R} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{AVC}}{\text{TR}}}$$

Keterangan:

BEP R : Break Event Point Revenue (Titik impas penerimaan)

TR : Total Revenue (Penerimaan)

FC : Fixed Cost (Biaya tetap)

AVC : Average Variable Cost (Biaya Variabel)

Uji hipotesis:

- Penerimaan > BEP penerimaan, usahatani layak untuk dikembangkan.
- Penerimaan < BEP penerimaan, usahatani tidak layak untuk dikembangkan.

2) BEP Produksi

$$\text{BEP Y} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{AVC}}$$

Keterangan:

BEP Y : Break Event Point Production (Titik impas produksi)

P : Price (Harga produk)

FC : Fixed Cost (Biaya tetap)

AVC : Average Variable Cost (Biaya Variabel)

Uji hipotesis:

- Produksi usahatani > BEP produksi, usahatani layak untuk dikembangkan.
- Produksi usahatani < BEP produksi, usahatani tidak layak untuk dikembangkan.

3) BEP Harga

$$\text{BEP P} = \frac{\text{TC}}{\text{Y}}$$

Keterangan:

TC : Total Cost (Total biaya)

Y : Jumlah produksi

Uji hipotesis:

- Harga output > BEP harga, usahatani layak untuk dikembangkan.
- Harga output < BEP harga, usahatani tidak layak untuk dikembangkan.

C. Net Present Value (NPV)

Perhitungan NPV dalam suatu penilaian investasi merupakan cara yang praktis untuk mengetahui apakah pengusahaan kebun kakao menguntungkan atau tidak. Secara matematis NPV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=0/1}^n \frac{B_t - C_t}{(1 + i)^t}$$

Keterangan:

B_t : benefit pada tahun ke-t

C_t : biaya pada tahun ke-t

t : lamanya waktu investasi

i : tingkat suku bunga

D. Net Benefit Cost Ratio (Net BCR)

Net Benefit Cost Ratio adalah perbandingan antara nilai manfaat dengan biaya yang diperhitungkan saat ini. Secara matematis Net BCR dapat dihitung dengan rumus:

$$NET\ BCR = \frac{\sum_{t=0/1}^n \frac{B_t - C_t}{(1 + i)^t}}{\sum_{t=0/1}^n \frac{B_t - C_t}{(1 + i)^t}}$$

Keterangan:

B_t : benefit pada tahun ke-t

C_t : biaya pada tahun ke-t

i : tingkat suku bunga

n : umur proyek usahatani

E. Internal Rate of Return (IRR)

IRR dinyatakan dengan persen (%) yang merupakan tolok ukur dari keberhasilan pengusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

NPV1 : present Value Positif

NPV2 : present Value Positif

i₁ : tingkat discount rate yang menghasilkan NPV1

i₂ : tingkat discount rate yang menghasilkan NPV2

F. Payback Period

Payback Period merupakan penilaian investasi suatu proyek yang didasarkan pada pelunasan biaya investasi berdasarkan manfaat bersih dari suatu proyek.

$$\text{Payback period} = T_p - 1 + \frac{\sum_{i=1}^n TC_{icp} - 1 - \sum_{i=1}^n B_{icp} - 1}{B_p}$$

Keterangan:

T_{p-1} : jumlah tahun pada saat nilai Net Benefit Kumulatif (negatif)

TC_{icp-1} : jumlah total biaya pada saat nilai Net Benefit Kumulatif (negatif)

B_{icp-1} : jumlah total benefit pada saat nilai Net Benefit Kumulatif (negatif)

BP : jumlah benefit pada tahun awal nilai Net Benefit (positif)

7.2 Tujuan

Mahasiswa dapat mengerti, memahami dan menganalisis tentang studi kelayakan usahatani.

7.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Kelompok mahasiswa mencari data yang mendukung dalam kelayakan usahatani.
2. Kelompok mahasiswa melakukan analisis data dengan menghitung kelayakan usahatani berbagai cara diatas.
3. Setelah diperoleh hasil Analisa selanjutnya dibuat laporan dan pembahasannya
4. Mahasiswa mempresentasikan materi yang telah dibuat dan dilanjutkan dengan diskusi materi yang telah disampaikan
5. Kelompok mahasiswa mengumpulkan laporan mingguan yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan disahkan oleh dosen pengampu praktikum

ACARA VIII

PRAKTEK LAPANG ILMU USAHA TANI

8.1 Praktek Lapang Ilmu Usaha Tani

Pengertian usahatani menurut teori para ahli usahatani belum tentu sepaham dan sejalan dengan apa yang dilaksanakan di lapang. Baik sistem pengairan teknis yang dapat mengairi sawah sepanjang kini telah berubah dan terbatas, sejalan dengan perubahan iklim juga struktur tanah, serta pengelolaannya oleh para petani. Pembiayaan dalam usahatani (Cost) pada umumnya terdiri dari variable cost dan first cost. Variabel cost merupakan pengeluaran dalam membiayai usahatani yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi. Seperti saprodi (bibit, pupuk, obat pemberantas hama dan penyakit) dan biaya tenaga kerja. First cost atau biaya tetap merupakan pengeluaran dalam pembiayaan usahatani berupa biaya penyusutan (depresiasi) dari alat yang digunakan dalam satu kali proses produksi

8.2 Tujuan

Mahasiswa dapat memahami dan mengerti tentang perhitungan biaya usahatani, baik biaya variabel, maupun biaya tetap yang selanjutnya dapat mengetahui seberapa besar pembiayaan dalam usahatani dalam praktek lapang.

8.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendatangi lokasi (daerah pedesaan) untuk mengetahui dan melihat secara visual pelaksanaan usahatani yang dilaksanakan oleh para petani
2. Berdasarkan kelompok mahasiswa, diadakan pembagian obyek usahatani yang ada didaerah praktikum

3. Dosen mengarahkan mahasiswa, tentang bagaimana cara mahasiswa untuk melihat dan mengetahui cara-cara pelaksanaan usahatani.
Adapun cara tersebut sebagai berikut:
 - a) Pendekatan ke petani dengan menggunakan teknik berkomunikasi (kontak sosial)
 - b) Pembuka kata yang mudah mengarah kepada persoalan yang kita tuju (usahatani)
 - c) Cara mengajukan pertanyaan berdasarkan kuesioner
 - d) Cara mengucapkan terima kasih bila tugas telah selesai
4. Pemeriksaan kelengkapan isian kuesioner, kalau/mungkin terjadi kesalahan atau belum lengkap
5. Pembuatan laporan hasil praktikum lapang untuk tiap-tiap kelompok

Contoh isi laporan:

- I. **Pendahuluan** - Latar Belakang - Tujuan - Manfaat
- II. **Keadaan Umum Daerah** - Letak Geografis / Administrasi - Potensi Daerah
- III. **Hasil dan Pembahasan** - Usahatani Padi - Tujuan Berusahatani - Perhitungan Biaya Produksi Biaya Variabel Biaya Tetap Pendapatan Usahatani - Permasalahan
- IV. **Penutup** - Kesimpulan dan Saran

ACARA IX

PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR

9.1 Penyusunan Laporan Akhir

Penulisan Laporan Praktikum merupakan salah satu kegiatan dalam mata kuliah praktikum yang harus dilakukan oleh setiap praktikan. Laporan praktikum juga menjadi salah satu aspek penilaian dalam nilai akhir yang akan diberikan pada setiap praktikan. Selama ini mahasiswa menulis laporan praktikum berdasarkan hasil praktikum dan sistematika yang diberikan oleh Asisten dan Dosen pengampu dengan menggunakan Buku Panduan Praktikum sebagai sumber referensi utama.

9.2 Tujuan

Mahasiswa mampu menyusun laporan Akhir Praktikum dengan baik dan benar.

9.3 Teknis Pelaksanaan

Adapun Teknis Pelaksanaan Praktikum Usaha Tani adalah sebagai berikut:

1. Kelompok mahasiswa berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan praktikum dan mengumpulkan laporan praktikum kumulatif secara disiplin dan benar. Acara praktikum ke 9 ini substansinya adalah kompilasi dari acara – acara praktikum sebelumnya.
2. Kelancaran acara praktikum kesembilan berpengaruh terhadap kelancaran penentuan nilai akhir mata kuliah Ilmu Usaha Tani.
3. Seluruh Laporan Per Acara 1 – 7 yang masing – masing acara telah di ACC dijilid jadi satu dengan SOFT COVER WARNA HIJAU FP
4. Kelompok mahasiswa menyerahkan satu laporan asli (Cetak & Softfile) dan wajib memiliki copy untuk arsip pribadi.